

Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa di MA Darul Arqam Sawangan Depok

Mundiatul Mila
STAI Al-Hamidiyah Jakarta
mundiatumila05@gmail.com

ABSTRACT.

This research is motivated by the problem of the low quality of memorization of the Quran in tahfidz subjects in class XI MA Darul Arqam Sawangan Depok. The method in this study uses a class action research method through four steps, namely: planning, action, observation and reflection. In this study, the subjects are students of class XI MA Darul Arqam Sawangan Depok in the 2021/2022 school year consisting of 23 students. The object in this study is to improve the quality of students' Quran memorization using the wahdah method in class XI MA Darul Arqam Sawangan Depok. The improvement in the quality of students' Quran memorization in the learning process also improved. It can be seen from each cycle that it has increased. In the pre-cycle the results obtained were 30%, increasing in cycle I by 43% and in cycle II to 86%. From the learning activities that have been carried out, the percentage of the quality of the students' memorization of the Koran has increased and has reached the predetermined success criteria. This shows that the wahdah method is successful in improving the quality of memorization of the Quran of class XI MA Darul Arqam students in Tahfidz learning.

Keywords: *Memorization Quality; Quran, Wahdah*

ABSTRAK.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yakni rendahnya kualitas hafal Alquran pada mata pelajaran *tahfidz* dikelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui empat langkah tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok tahun ajaran 2021/2022 yang terdiri dari 23 siswa. Adapun objek dalam penelitian ini adalah meningkatkan kualitas hafal Alquransiswa menggunakan metode *wahdah* kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok. Peningkatan kualitas hafal Alquran siswa dalam proses pembelajaran pun meningkatkan. Dapat diketahui dari setiap siklus mengalami peningkatan. Pada pra siklus diperoleh hasil 30%, peningkatan pada siklus I sebesar 43% dan pada siklus II menjadi 86%. Dari kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan tersebut presentase kualitas hafal Alquran peserta didik meningkat dan sudah mencapai dari kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode *wahdah* berhasil untuk meningkatkan kualitas hafalan Alquran siswa kelas XI MA Darul Arqam dalam pembelajaran *Tahfidz*.

Kata kunci: *Kualitas Hafalan; Alquran, Wahdah*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tahfidz Alquran secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Alquran, keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata *tahfidz* memiliki kata dasar hafal yang berasal dari bahasa Arab yaitu *hafadza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti lawan dari lupa atau selalu ingat. Menurut Abdul Aziz Rauf, menghafal adalah proses pengulangan sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. (Sucipto 2020)

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 1 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional untuk mewujudkan suasana belajar yang terencana serta proses pembelajaran peserta didik aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual agama, kepribadian, kecerdasan pengendalian diri, akhlak terpuji serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat atau lingkungan sekitar, bangsa dan negara. (Indonesia 2007)

Metode *wahdah* yaitu dengan cara menghafal satu persatu ayat yang dihafalkannya. Untuk memulai hafalan baru, setiap ayat dibaca secara berulang-ulang sebanyak sepuluh atau dua puluh kali sehingga metode ini mampu membentuk sebuah pola bayangan. Setelah benar-benar hafal baru dilanjutkan pada ayat selanjutnya dengan metode yang sama hingga ayat terakhir. (Cece Abdulwaly 2020)

Untuk mencapai kualitas hafalan yang baik guru perlu menggunakan metode *wahdah* dalam kegiatan menghafal. Metode *wahdah* ini relatif efektif diterapkan pada siswa kelas XI dalam pembelajaran *tahfidz*. Banyak metode dan cara menghafal Alquran yang diwariskan oleh Rasulullah SAW dan sahabat-sahabat terdahulu, seperti yang dipraktekkan pada beberapa madrasah *tahfidz*ul Alquran di negara Islam termasuk Indonesia.

Pembelajaran *tahfidz* menggunakan metode *wahdah* dianggap dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran siswa terhadap pembelajaran *tahfidz* yang membentuk hafalan yang kuat. Dengan demikian penerapan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidz* dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran siswa sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Berdasarkan observasi di MA Darul Arqam Sawangan Depok terdapat suatu permasalahan dalam pembelajaran *tahfidz*, masalah yang terjadi di lapangan yaitu faktor dari guru dan siswa. Faktor yang berasal dari guru yaitu tidak memiliki metode khusus saat proses menghafal, sedangkan faktor yang berasal dari siswa adalah siswa kurang aktif saat proses pembelajaran disebabkan menghafal secara individual dan belum bisa menerapkan bacaan *tajwid* sehingga siswa belum lancar membaca Alquran dan akan menghambat ketika saat proses menghafal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidz* kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok ?

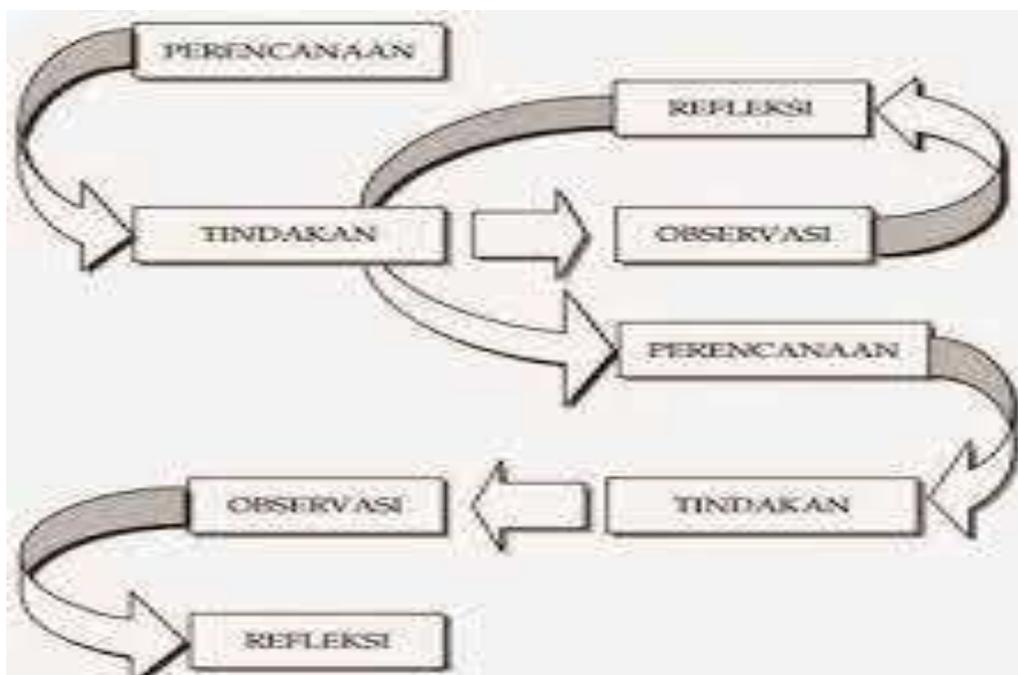
2. Apakah kualitas hafalan siswa meningkat dengan menggunakan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidz* kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidz* kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok.
2. Untuk mengetahui peningkatan kualitas hafalan siswa dengan menggunakan metode *wahdah* dalam pembelajaran *tahfidz* kelas XI MA Darul Arqam Sawangan Depok.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode penelitian tindakan kelas, dilaksanakan dengan metode ilmiah secara teratur atau sistematis untuk memperoleh informasi ilmiah, menyatakan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan sebagai suatu teori. Penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart adalah *suatu self inquiry* yang kolektif digunakan para partisipan pada situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas serta keadilan dalam praktik sosial atau pendidikan yang mereka laksanakan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah atau teknologi baru, terbukti bahwa suatu kebenaran atau ketidakbenaran suatu hipotesis melalui tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang dilaksanakan guru saat mengajar di kelas bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan diharapkan tidak akan terjadi lagi permasalahan yang muncul di kelas mengenai “Upaya meningkatkan kualitas hafalan alquran menggunakan metode *wahdah* di MA Darul Arqam Sawangan Depok”. Berikut tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Mc. Taggart:



Gambar 1. Penelitian tindakan kelas model kemmis dan Mc. Taggart

Data yang di gunakan dalam penelitian di MA Darul Arqam yaitu observasi, *interview* (wawancara), dan tes. Analisis data dalam penelitian tindakan kelas di lakukan secara siklus. Teknik analisis data meliputi kualitatif dan kuantitatif. Bila terdapat hasil tes belum memenuhi kriteria keberhasilan maka peneliti akan melanjutkan siklus berikutnya, sampai memenuhi kriteria keberhasilan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di MA Darul Arqam, Jumlah keseluruhan siswa di kelas XI ada 23 orang. Yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Objek penelitiannya adalah kualitas hafalan Alquran siswa dalam pembelajaran tahfidz melalui metode wahdah kelas XI di MA Darul Arqam Sawangan Depok.

Instrumen Pengumpulan data yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan pengamatan secara langsung terhadap situasi dan kondisi kelas serta perkembangan siswa selama pembelajaran tahfidz berlangsung kelas XI dengan menggunakan metode wahdah.

Selanjutnya wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran tahfidz sebanyak 1 orang sebelum melaksanakan penelitian untuk mengetahui kondisi sebelum diterapkannya metode wahdah. Dalam melakukan wawancara kepada siswa pada akhir penelitian untuk mengetahui respon siswa sesudah diterapkannya metode tersebut.

Tes merupakan instrument pengumpulan data yang diambil dari responden yang sedang mengerjakan tes. Tes lisan digunakan secara lisan untuk menilai kemampuan nalar siswa. Melalui secara Bahasa verbal, guru dapat mengetahui secara mendalam pemahaman siswa tentang sesuatu yang dievaluasi, hanya pemahaman secara konsep saja, tetapi bagaimana mengaplikasikannya serta hubungannya dengan konsep yang lain. Berikut kisi-kisi instrument kualitas hafalan Alquran yang meliputi: hafal, kelancaran, makhrijul huruf, mad dan tajwid.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Kualitas Hafalan Alquran

Variabel	Aspek	Indikator
Kualitas Hafalan Alquran	Hafal	Banyaknya jumlah hafalan
	Kelancaran	Lancar sepenuhnya, dibantu dan terbata-bata
	Makharijul huruf	Sesuai kaidah bacaan
	Mad	Panjang pendek bacaan
	Tajwid	Hukum bacaan

- a. Metode *wahdah* adalah metode yang umum digunakan para penghafal Alquran yaitu menghafal secara satu persatu yang hendak dihafal dengan cara membaca ayat secara satu persatu sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, hingga hafalan tersebut lancar, kemudian lanjut ke ayat-ayat berikutnya dengan cara yang sama.
- b. Kualitas hafalan Alquran adalah nilai yang menentukan baik buruknya ingatan hafalan Alquran seseorang secara menyeluruh, menghafal secara sempurna dengan bacaan yang benar, sesuai dengan materi hafalan yang telah ditargetkan serta waktu yang sudah ditentukan dan senantiasa menekuni, merutinkan, mencurahkan seluruh tenaganya terus menerus dan bersungguh-sungguh dalam menjaga hafalan agar terhindar dari lupa.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka hipotesis yang dapat disimpulkan adalah bahwa “Metode *Wahdah* dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran siswa XI di MA Darul Arqam Sawangan Depok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pelaksanaan Siklus Penggunaan Metode Wahdah Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Alquran

a. pra siklus

kegiatan pra siklus dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 April 2022 pada kelas XI dengan jumlah 8 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Peneliti melakukan observasi dan wawancara kegiatan pembelajaran pada tanggal 16 April 2022. Dengan menanyakan hasil PTS semester ganjil mata pelajaran *Tahfidz* dengan KKM 75. Pada kegiatan pembelajaran semester ganjil tersebut guru masih menggunakan metode yang monoton yaitu menghafal secara individu dan belum memiliki metode yang khusus, sehingga membuat siswa lambat dalam proses menghafal. Hal ini dapat dilihat hasil PTS peserta didik yang rata-rata 50% masih kurang dari KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.1

b. siklus I

kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Minggu, 19 April 2022. Sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan evaluasi pembelajaran secara lisan dengan aspek-aspek pembelajaran *tahfidz*.

Pelaksanaan siklus I pertemuan I direncanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu berlangsung 60 menit dengan materi surat Al-Qalam 1-5.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan I yang dilaksanakan siswa dengan hasil sebagai berikut; (hasil tes siklus I pertemuan I ada pada lampiran), perhitungan di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menjadi 7 siswa dengan memperoleh rata-rata tes siklus I pertemuan I adalah dengan nilai 49 dengan persentase ketuntasan 34%. Dari kondisi tersebut diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan I, ternyata seperti belum terbiasa menerapkan metode *wahdah*, kurang memfokuskan perhatian pada hafalan al-quran, belum bisa menerapkan bacaan *tajwid* dan *makhraj*, maka penelitian dilanjutkan pada pertemuan ke 2 siklus I

Kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan II dilaksanakan pada hari Minggu, 17 Mei 2022. Sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan evaluasi pembelajaran secara lisan dengan aspek-aspek pembelajaran *tahfidz*. Pelaksanaan siklus I pertemuan I direncanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu berlangsung 60 menit dengan materi surat Al-Qalam 11-15.

Berdasarkan hasil tes siklus I pertemuan II yang dilaksanakan siswa dengan hasil sebagai berikut: (hasil tes siklus I pertemuan I ada pada lampiran), perhitungan di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menjadi 10 siswa dengan memperoleh rata-rata tes siklus I pertemuan II adalah dengan nilai 57 dengan presentase ketuntasan 43%. Dari kondisi diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus I pertemuan II, ternyata seperti belum terbiasa menerapkan metode *wahdah*, kurang memfokuskan perhatian pada hafalan al-quran, belum bisa menerapkan bacaan *tajwid* dan *makhraj dengan* baik, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II pertemuan I.

c. siklus II

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari Minggu 21 Mei 2022. Sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan evaluasi pembelajaran secara lisan dengan aspek-aspek pembelajaran *tahfidz*. Pelaksanaan siklus II pertemuan I direncanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu berlangsung 60 menit dengan materi surat Al-Qalam 1-5.

Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan I yang dilaksanakan siswa dengan hasil sebagai berikut: (hasil tes siklus II pertemuan I ada pada lampiran), perhitungan di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menjadi 17 siswa dengan memperoleh rata-rata tes siklus I pertemuan II adalah dengan nilai 72 dengan presentase ketuntasan 60%. Dari kondisi diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan I, ternyata

seperti belum terbiasa menerapkan metode *wahdah*, kurang memfokuskan perhatian pada hafalan al-quran, belum bisa menerapkan bacaan *tajwid* dan *makhraj* dengan baik, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II pertemuan II.

Kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan II dilaksanakan pada hari Minggu 06 Juni 2022. Sebelum melaksanakan tindakan guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, menyiapkan media pembelajaran, menyiapkan evaluasi pembelajaran secara lisan dengan aspek-aspek pembelajaran *tahfidz*. Pelaksanaan siklus II pertemuan II direncanakan selama satu kali pertemuan dengan alokasi waktu berlangsung 60 menit dengan materi surat Al-Qalam 11-15.

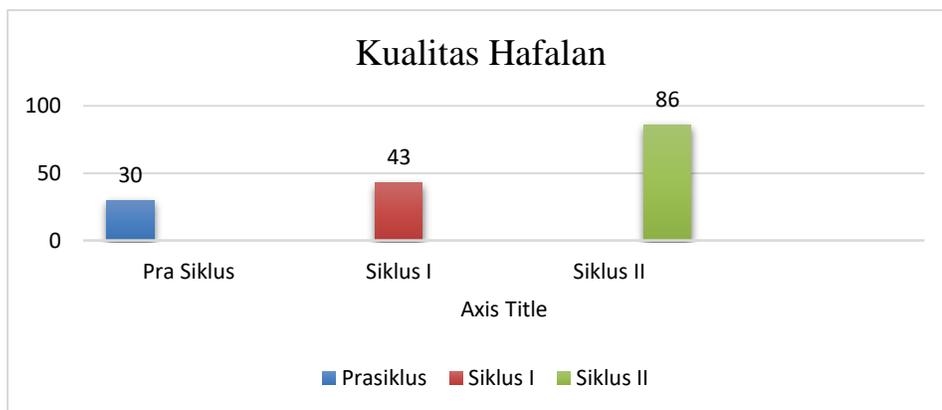
Berdasarkan hasil tes siklus II pertemuan II yang dilaksanakan siswa dengan hasil sebagai berikut: (hasil tes siklus II pertemuan II ada pada lampiran), perhitungan di atas diketahui bahwa siswa yang tuntas dalam pembelajaran menjadi 20 siswa dengan memperoleh rata-rata tes siklus I pertemuan II adalah dengan nilai 92 dengan presentase ketuntasan 86%. Dari kondisi diketahui bahwa dalam pelaksanaan siklus II pertemuan II. Dengan hasil persentase tersebut sudah mencapai tingkat belajar siswa yang telah ditentukan yaitu 75% dalam penggunaan metode *wahdah* untuk meningkatkan kualitas hafalan Alquran siswa dalam pembelajaran *tahfidz*. Adapun hasil peningkatan kualitas hafalan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Persentase Ketuntasan Kualitas Hafalan

No	Kualitas Hafalan	Pra siklus	Siklus 1		Siklus II	
			I	II	I	II
1	Jumlah siswa yang tuntas	7	8	10	14	20
2	Nilai rata-rata siswa	45	49	57	72	92
3	Persentase ketuntasan	30%	34%	43%	60%	86%

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran *tahfidz* ini dengan menggunakan metode *wahdah* memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah membuat anak lebih aktif dalam pembelajaran, membuat hafalan lebih kuat, bacaan sesuai dengan kaidah dan metodenya mudah diterapkan. Adapun hasil peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 1
Grafik Perbandingan Pra siklus, Siklus I, Siklus II



Pembahasan

Metode Wahdah

Metode adalah cara yang digunakan mempermudah suatu tujuan yang telah ditetapkan. Karena keberhasilan strategi pembelajaran bergantung pada guru yang menerapkan metode tersebut.

Sedangkan *wahdah* berasal dari bahasa Arab yaitu persatuan, kata *wahid* memiliki arti satu. (Ahmad Warson 1997) Metode wahdah yaitu menghafal dengan cara satu persatu pada ayat-ayat yang akan dihafalkan. Untuk hafalan awal, tiap ayat dibaca sepuluh kali, atau dua puluh kali, maka proses ini mampu membentuk pola bayangan. Kemudian penghafal mampu mengkondisikan ayat-ayat yang hendak dihafalkan bukan melalui bayangan saja, tetapi lisan harus benar-benar membentuk gerak reflek hafalan tersebut.

Kemudian sesudah hafalan benar-benar lancar baru dilanjutkan kepada ayat selanjutnya dengan cara yang sama. Demikian seterusnya mencapai target hafalan berakhir. Sesudah itu dilanjutkan membacanya serta mengulang-ngulang hafalan tersebut dari awal sampai akhir hingga benar-benar harus memproduksi ayat tersebut dengan alami atau diluar kepala tanpa trrbata-bata. Sehingga semakin sering diulang maka kualitas hafalan semakin lancar dan sempurna. (Ahsin Wijaya 2009)

Metode wahdah mempunyai keunggulan dibandingkan dengan metode lainnya. Berikut kelebihanannya adalah sebagai berikut: (Muhammad Fadly Ilyas 2017) santri atau siswa lebih mudah diterapkan, penghafal Alquran banyak menggunakan metode wahdah, mudah dipahami, akan lebih kuat, ingatan santri atau siswa terhadap hafalan akan lebih kuat, makharijul huruf santri atau siswa dalam melafalkan Alquran terjamin, keistiqamahan santri atau siswa dalam menambah hafalan lebih terjamin, *tajwid* dan beberapa kaidah membaca Alquran dengan tartil. Kekurangan dalam menerapkan metode *wahdah* adalah sulitnya membedakan ayat-ayat yang mirip dan membutuhkan ketelatenan dalam pengulangan. (Tutik Khorunisa 2016)

Kualitas Hafalan Alquran

Pengertian *tahfidz* berasal dari kata bahasa arab yaitu *hafadza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menjaga, memelihara atau menghafal. Secara *etimologi*, hafal merupakan lawan dari kata lupa yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan secara *terminologi*, penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan kamu termasuk golongan yang menghafal.¹ Sedangkan menurut Gagne menghafal adalah suatu bentuk strategi kognitif yang internal sebagai organisasi (*internal organized skill*) yang diperlukan dalam berpikir serta mengingat ketika belajar. (Agus Salim Marpaung 2021)

Para ahli psikologi berpendapat ada dua perbedaan mengenai ingatan. Pertama, mengenai tiga tahapan yaitu, *encoding* (memasukkan informasi ke dalam ingatan), *storage* (menyimpan informasi yang telah dimasukkan), dan *retrieval* (mengingat kembali informasi tersebut). Kedua, mengenai dua jenis ingatan, yaitu *short term memory* (ingatan jangka pendek), dan *long term memory* (ingatan jangka panjang). (Rita L Atinson and dkk 1987)

Secara bahasa *tahfidz* Alquran terdiri dari dua kata yaitu *tahfidz* dan Alquran yang keduanya memiliki arti berbeda. Kata *tahfidz* berasal dari kata *hafidza-yahfadzu-hifdzan* yang berarti menghafal atau lawan dari lupa. Alquran adalah kitab suci umat Islam yang bersumber dari firman-firman Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk atau pedoman hidup bagi umat manusia melalui malaikat Jibril. (Agung DE 2017) Menurut Ibnu Madzkur yang dikutip dalam buku teknik menghafal Alquran karangan Abdurrah Nawabuddin berkata bahwa menghafal adalah orang yang senantiasa menekuni pekerjaannya. Sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Baqarah ayat 238:

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَىٰ وَقَوْمُوا لِلَّهِ قَنِينًا (سورة البقرة: ٢٣٨)

Artinya: "peliharalah semua shalat(mu), dan peliharalah shalat wustha dan berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu" (Q.S. Al-Baqarah:238)

Kata Alquran secara bahasa berasal dari *isim mashdar* (kata kerja), tetapi mengandung arti *maf'ul* (objek). Kata Alquran maksudnya *al-maqaru'* Adalah huruf atau kalimat yang dibaca. Sedangkan menurut istilah, Alquran adalah:

مَا نَزَّلَ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَعَبَّدُ بِقِرَائَتِهِ

Artinya: "Kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw dan menjadi ibadah jika dibacanya".

Kata *jaudah* berasal dari bahasa arab yang memiliki arti kualitas. Kualitas termasuk kata benda yang berarti mutu atau tingkat baik buruknya sesuatu. (Badruddin Hsubky 2018) Sedangkan *jaudah* bahasa Inggrisnya adalah *quality*. Jadi, *jaudah* atau kualitas adalah suatu nilai yang menentukan baik buruknya pada seseorang, yang bisa

dilihat dari segi manapun, seperti dari kemampuan, prestasi atau yang lainnya yang terletak pada diri seseorang tersebut. Kualitas hafalan Alquran adalah nilai yang menentukan baik buruknya suatu ingatan hafalan Alquran pada seseorang secara menyeluruh, menghafal dengan sempurna yaitu hafal semua Alquran dengan mencocokkan dan menyempurnakan hafalannya, membaca dengan lancar tanpa terbata-bata dan tidak terjadi suatu kesalahan terhadap kaidah bacaan sesuai dengan ketentuan-ketentuan *tajwid* dan *makhraj* yang benar, serta selalu menekuni, mengistiqamahkan, mencurahkan seluruh tenaganya secara terus menerus dan sungguh dalam menjaga hafalan agar tidak lupa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan *wahdah* pada pembelajaran *tahfidz* secara berkelanjutan yang dilaksanakan dalam 2 siklus dengan tatap muka Pada tahapan awal setiap ayat dibaca sebanyak sepuluh kali atau dua puluh kali atau lebih, sehingga pola ini mampu membentuk pola bayangan atau imajinasi dalam bayangannya, kemudian sesekali memejamkan mata dengan memasukkan ke dalam otak dengan penuh konsentrasi, selanjutnya membaca dengan memejamkan mata dan tahapan yang terakhir membaca ayat tersebut dengan mata terbuka. Sehingga dengan metode ini akan membuat siswa ketika pembelajaran lebih efektif, membuat siswa aktif, metode yang mudah diterapkan serta menyenangkan sekaligus hafalan akan lebih kuat dan bacaan sesuai kaidah yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penelitian memiliki nilai rata-rata pada pra siklus 45, siklus I pertemuan I 49, siklus I pertemuan 57, siklus II pertemuan I 72, siklus II pertemuan II 92.

Metode *wahdah* dapat meningkatkan kualitas hafalan Alquran mata pelajaran *tahfidz* pada siswa kelas XI MA Darul Arqam berdasarkan hasil penelitian diperoleh data pra siklus dengan nilai persentase kualitas hafalan 30%. Kemudian setelah menerapkan metode *wahdah* meningkat pada siklus I 43% namun hasil rata-rata Siklus I belum mencapai hasil kriteria keberhasilan KKM yang ditentukan yaitu 75, sehingga dilanjutkan ke siklus II dan meningkat menjadi 86%, maka peningkatan dari pra siklus ke Siklus II adalah 56%.

Saran

Dari hasil penelitian upaya meningkatkan kualitas hafalan Alquran dengan metode *wahdah* di MA Darul Arqam Sawangan Depok, maka saran yang dapat tim peneliti berikan kepada guru *tahfidz* yaitu guru lebih inovatif dalam menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa akan lebih aktif serta semangat dalam proses pembelajaran serta membuat media yang kreatif yang akan membuat siswa belajar dengan suasana yang baik dengan didampingi tongkat estafet sambung ayat dan puzzle sambung ayat yang akan meningkatkan semangat belajar siswa. Saran tim peneliti untuk siswa yaitu siswa perlu meningkatkan semangat belajar dari dirinya

sendiri dalam mengikuti proses belajar serta lebih aktif dan semangat belajar agar mampu memperoleh nilai yang diinginkan atau memperoleh nilai yang lebih dari KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung DE. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Agus Salim Marpaung. 2021. *Panduan Tahsin Tilawah Alquran Dan Ilmu Tajwid*. Medan: CV. Pusedika Mitra Jaya.
- Ahmad Warson. 1997. *Kamus Arab Indonesia Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: Amzah.
- Al-Juraisy, Syekh Muhammad Makki Nashr. 2016. *Panduan Lengkap Dan Praktis Ilmu Tajwid*. Depok: Fathan Prima Media
- Al-Qudhat, M Isham Muflih. 2020. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Otodidak*. Jakarta Selatan: P.T Rene Turos Indonesia
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. 2013. *Metode Praktis Cepat Hafal Alquran*. Solo: Pustaka Iltizam
- Badruddin Hsubky. 2018. *Pedoman Menghafal Alquran*. Bogor: UIKA PRESS.
- Cece Abdulwaly. 2020. *Pedoman Murajaah Alquran*. Sukabumi: Farha Pustaka.
- Fitrianti, 2016. *Profesi Guru Dengan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish
- Ghazali, M Yusni Dkk. 2020. *Buku Pintar Alquran: Segala Hal Yang Perlu Kita Ketahui Tentang Alquran*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 20 Tentang Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Visimedia.
- Madyan, Ahmad Shams. 2008. *Peta Pembelajaran Alquran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Mardeli. 2015. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Muhammad Fadly Ilyas. 2017. "Peranan Metode Wahdah Terhadap Prestasi Hafalan Santri Tahfidzul Alquran Pesantren Darul Istiqomah Maros."
- Nata, Abuddin. 1995. *Alquran Dan Hadist*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Nawabuddin, Abdurrab. 1991. *Teknik Menghafal Alqur'an Kaifa Tahfazul Quran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Qomariah, Nurul Dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat Dan Mudah Agar Anak Hafal Alquran*. Klaten: Semesta Hikmah
- Rakhmat, Jalaluddin. 2008. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Alquran Da'iyah*. Bandung: Syaamil Cipta Media
- Rauf, Abdul Aziz. 2010. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Markaz Al-Qur'an
- Rita L Atinson and dkk. 1987. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Subarkah, Andi Dkk. 2012. *Alquran Dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Syaamil Quran
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Alquran Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia.
- Sucipto. 2020. *Tahfidz Alquran Melejitkan Prestasi*. Sidoarjo: Guepedia
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013
- Tutik Khorunisa. 2016. "Penerapan Metode Wahdah Dalam Meningkatkan Hafalan Alquran Santri Pondok Pesantren Al Muntaha Cebongan Argomulyo Salatiga."
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Alquran*. Jogjakarta: Diva Press
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2018. *Cara Cepat Dan Mudah Hafal Al-Quran*. Yogyakarta: Kaktus, 2018